



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (28 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -68.51 poin atau -1.103% ke level 6,140.83 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 22,87triliun.

Today Recommendation

Baru saja mereda dampak kenaikan FFR bulan Maret, akibat statement salah satu pejabat Bank Sentral yang mengatakan Rupiah akan bergejolak di bulan Mei akibat akan kembali naiknya FFR menjadi faktor IHSG ditutup turun -1.1% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -697 miliar sehingga YTD Net Sell Asing mencapai Rp -23.50 triliun. IHSG kami perkirakan akan melemah terbatas Kamis ini seiring turunnya Gold -1.11%, Oil -0.46% & CPO -0.58%.

PT Mark Dynamics Indonesia (MARK). Perseroan membukukan pertumbuhan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp47,05 miliar pada 2017, tumbuh 122% yoy. Sepanjang 2017, nilai penjualan yang dibukukan oleh perseroan senilai Rp239,78 miliar, tumbuh 15,7% dari posisi Rp207,22 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan memproyeksikan pendapatan tahun 2018 akan mencapai Rp309 miliar, tumbuh 28.8% dibandingkan dengan capaian 2017 senilai Rp245 miliar. Perseroan mengestimasi minimal pertumbuhan volume penjualan tahun 2018 mencapai 25% menjadi 6,3 juta potongan. Dari segi laba bersih, perseroan menargetkan capaian Rp65 miliar tahun 2018, meningkat sekitar 38.15% dari capaian 2017 yang senilai Rp47.05miliar.

BUY: MARK, ADRO, GGRM, ACES, APLN, MDLN, BBTN, BSDE, CPIN, ICBP, JPFA, TLKM, TOTL, WIKA

BOW: ITMG, PTBA, INCO, PTRO, TPIA, AKRA, ASII, BBKA, BBNI, BBRI, CTRA, PPRO, PWON, SMRA, EXCL, HMSP, INTP, SMGR, JSMR, SRIL, WSKT, WSBP, PGAS, TINS, UNTR, BMRI, MEDC, ELSA, BKSL, INDF, PTPP.

Market Movers (29/03)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13,764
Indeks Nikkei, Kamis menguat di poin 21,273
DJIA, Kamis ditutup melemah di point 23,848

IHSG	MNC 36
6,140.83	347.61
-68.51 (-1.103%)	-4.62 (-1.31%)

28/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -696.63
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -23,505.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	21,708
Value (billion Rp)	22,877
Market Cap.	6,831
Average PE	14.4
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,114 - 6,166
USD/IDR Daily Range	13,720 - 13,790

GLOBAL MARKET (28/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,848	-9.3	-0.04
NASDAQ	6,949	-59.6	-0.85
NIKKEI	21,031	-286.01	-1.34
HSEI	30,022	-768.30	-2.50
STI	3,382	-56.57	-1.64

COMMODITIES PRICE (28/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	64.38	-0.3	-0.46
Batubara US/ton	78.35	+0.35	+0.45
Emas US/oz	1,330	-15	-1.11
Nikel US/ton	13,035	+67.5	0.52
Timah US/ton	20,890	-2.5	-0.01
Copper US/Pound	3.00	-0.0045	-0.15
CPO RM/ Mton	2,417	-14	-0.58

COMPANY LATEST

PT Gudang Garam (GGRM). Perseroan membukukan laba bersih senilai Rp7,75 triliun, naik 16,07% yoy dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,68 triliun. Pencapaian tersebut melampaui estimasi konsensus analis senilai Rp7,47 triliun. Pendapatan perseroan mencapai Rp83,30 triliun. Nilai itu meningkat 9,22% dari 2016 sejumlah Rp76,27 triliun. Dari sisi produk, penjualan perseroan ditopang oleh jenis rokok Sigaret Kretek Mesin (SKM) senilai Rp74,75 triliun. Selanjutnya, Sigaret Kretek Tangan (SKT) sejumlah Rp7,27 triliun, kertas karton Rp990,14 miliar, rokok klobot Rp36,04 miliar, dan lainnya Rp151,11 miliar.

PT Express Transindo Utama (TAXI). Perseroan baru saja gagal bayar membayar bunga ke-15 Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 karena perseroan semestinya membayarkan bunga kepada pemegang Obligasi I/2014 pada 26 Maret lalu. Obligasi I/2014 terbit pada 24 Juni 2014 dengan nilai emisi Rp 1 triliun. Surat utang ini akan jatuh tempo pada 24 Juni 2019. Atas kegagalan perseroan membayar bunga ke-15, Pefindo kemarin menurunkan peringkat Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dari BB- menjadi D alias DEFAULT atau gagal bayar.

PT Chitose Internasional Tbk (CINT). Berhasil membukukan laba senilai Rp27,66 miliar pada 2017, tumbuh 43,31% dari posisi Rp19,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Raihan laba perseroan sejalan dengan peningkatan penjualan bersih perseroan pada 2017 menjadi Rp373,95 miliar, tumbuh 14,21% year on year menjadi Rp327,42 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

PT Emdeki Utama Tbk (MDKI). Membukukan penurunan laba signifikan sepanjang tahun lalu. Pada 2017, perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp46,85 miliar. Raupan laba tersebut turun 45,9% dibandingkan dengan capaian pada 2016 yang sebesar Rp86,7 miliar. Pada laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, perusahaan membukukan penjualan bersih Rp368,17 miliar, naik 8,2% dari tahun lalu yang sebesar Rp339,98 miliar. Akibat beban pokok penjualan yang naik 22,9% menjadi Rp280,5 miliar, laba kotor perseroan pun tergerus 21,6% menjadi hanya Rp87,7 miliar.

PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR). Mencetak laba tahun berjalan sebesar US\$107,33 juta pada 2017. Nilai tersebut naik 3,35% *year-on-year* dari raihan laba tahun berjalan pada 2016 yang tercatat sebesar US\$103,85 juta. Pertumbuhan laba sejalan dengan penjualan perseroan yang meningkat. Berdasarkan laporan keuangan 2017, penjualan perseroan mencapai US\$556,15 juta. Total penjualan listrik perseroan pada 2017 mencapai US\$562,55 juta dan pendapatan dari penyambungan listrik sebesar US\$3,6 juta. Penjualan perseroan pada 2017 meningkat 2,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$550,85 juta.

PT Global Mediacom Tbk (BMTR). Membukukan pendapatan sebesar Rp10,83 triliun sepanjang 2017. Sepanjang 2017, pendapatan perseroan bersumber dari media berbasis iklan dan konten sebesar Rp6,86 triliun, media berbasis pelanggan Rp3,14 triliun, media berbasis online Rp657,22 miliar, dan lainnya Rp172,04 miliar. Sekitar 17,89% pendapatan usaha dari pelanggan perseroan pada 2017 berasal dari PT Wira Pamungkas Pariwisata dengan nilai pendapatan sebesar Rp1,94 triliun. Adapun laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 tercatat sebesar Rp493,83 miliar atau melesat 142,19% dari Rp203,9 miliar pada 2016.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MEDC	12,312	56.7	MEDC	16,191	70.8	JSKY	200	50	ARTO	-58	-29
RIMO	835	3.8	BBRI	474	2.1	HELI	65	34.8	PNSE	-300	-24.6
MYRX	663	3.1	BMRI	346	1.5	ESTI	25	34.7	TAXI	-42	-23.7
APIC	540	2.5	TLKM	308	1.3	HDFA	63	34.1	MGNA	-20	-21.3
DEWA	369	1.7	ASII	305	1.3	SMAR	600	17.1	OASA	-44	-15.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2320	-20	2195	2465	BOW	BSDE	1740	10	1675	1795	BUY
TPIA	6175	-50	5975	6425	BOW	PPRO	170	-1	163	178	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2680	-60	2605	2815	BOW
INDY	3540	-20	3385	3715	BOW	PWON	610	0	588	633	BOW
JSMR	4490	-60	4415	4625	BOW	SMRA	895	-15	873	933	BOW
TLKM	3570	10	3445	3685	BUY	WIKA	1695	0	1658	1733	BOW
PERTANIAN						WSKT	2530	-30	2455	2635	BOW
AALI	13700	-125	13463	14063	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1285	-20	1258	1333	BOW	ASII	7100	-200	6938	7463	BOW
SSMS	1430	-10	1405	1465	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	420	-18	396	462	BOW
ADRO	2040	0	1965	2115	BOW	BBCA	23325	-125	22938	23838	BOW
ITMG	28125	-1450	26450	31250	BOW	BBNI	8650	-550	8250	9600	BOW
MEDC	1225	-40	1163	1328	BOW	BBRI	3550	-50	3350	3800	BOW
PTBA	2910	-40	2795	3065	BOW	BBTN	3690	20	3575	3785	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	645	10	618	663	BUY
GGRM	70900	200	68175	73425	BUY	BMRI	7800	-200	7525	8275	BOW
INDF	7125	-25	6875	7400	BOW	BNII	274	0	268	280	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1055	-15	1033	1093	BOW
BHIT	108	-3	102	117	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	540	-10	523	568	BOW	AKRA	5600	-150	5375	5975	BOW
MNCN	1390	5	1358	1418	BUY	LINK	5200	0	4975	5425	BOW
BABP	50	0	49	52	BOW	MAPI	7700	200	7075	8125	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	31800	-200	31300	32500	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1350	1350	675	675	BUY						
MSKY	795	10	790	790	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.